

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas di Desa Tanjung Mudo dan Desa Baru Pangkalan Jambu rata – rata 5,04 ton/ha, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) produktivitas dikategorikan tinggi jika produktivitas  $\geq 5$  ton/ha/mt dan produktivitas dikategorikan rendah jika produktivitas  $< 5$  ton/ha/mt dan luas lahan rata – rata 1,14 ha. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah setempat berupa benih padi sawah, pupuk, obat – obatan dan pestisida serta alat dan mesin pertanian seperti *Hand Tractor*, mesin *Thresher*, dan mesin *Huller*. Bantuan ini dapat mempermudah petani untuk meningkatkan produksi dari usahatani padi sawah pada lahan bekas penambangan emas tanpa izin (PETI).
2. Secara keseluruhan petani cenderung puas terhadap usahatani padi sawah pada lahan bekas penambangan emas tanpa izin (PETI) yaitu dengan persentase 79,2%.
3. Berdasarkan uji *Chi-Square* yang telah dilakukan maka diperoleh adanya hubungan yang nyata antara produktivitas usahatani padi sawah pada lahan bekas PETI dengan kepuasan petani yang melakukan usahatani padi sawah pada lahan bekas PETI baik pada indikator harapan, kinerja, perbandingan, dan pengalaman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran bahwa petani yang masih tergolong tidak puas seperti pada harapan, kinerja, perbandingan dan pengalaman untuk diberi pelatihan kepada petani tentang melakukan teknik budidaya usahatani yang baik dan sesuai agar petani memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam berusahatani padi sawah pada lahan bekas PETI. Pemerintah diharapkan dapat memberi dukungan dan bantuan ke pada petani padi sawah pada lahan bekas PETI, salah satunya dapat memberikan bantuan sarana dan prasarana petani dalam berusahatani padi sawah pada lahan bekas PETI agar mampu menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas.